

STRATEGI MAHASISWA DALAM MENYUSUN SKRIPSI

Studi Kasus: Mahasiswa Jurusan Sosiologi FIS UNP

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)*



Oleh :

YURI KARSIKA

2004/60900

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI ANTROPOLOGI

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2011

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Strategi Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi. Studi
Kasus : Mahasiswa Jurusan Sosiologi FIS UNP
Nama : Yuri Karsika
Bp/Nim : 2004/60900
Program Studi : Pendidikan Sosiologi-Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 21 Juli 2011

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Junaidi, S.Pd, M.Si
NIP. 196806221994031002

Nora Susilawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197308091998022001

Mengetahui
Ketua Jurusan Sosiologi

Drs. Emizal Amri, M.Pd, M.Si
NIP 195905111985031003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah diPertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sosiologi, Program Studi Pendidikan Sosiologi-Antropologi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari kamis, 21 juli 2011**

**Judul : Strategi Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi. Studi Kasus:
Mahasiswa Jurusan Sosiologi FIS UNP**
Nama : Yuri Karsika
BP/Nim : 2004/60900
Program studi : Pendidikan Sosiologi-Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 21 juli 2011

Tim Penguji Skripsi

Tanda Tangan

Ketua : Junaidi, S.Pd, M.Si

Sekretaris : Nora Susilawati, S.Sos, M.Si

Anggota : Drs. Emizal Amri, M.Pd, M.Si

Drs. Gusraredi

Erda Fitriani, S.Sos, M.Si

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuri Karsika
BP/NIM : 2004/60900
Program Studi : Pendidikan Sosiologi Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul “Strategi Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi (Studi Kasus: Mahasiswa Jurusan Sosiologi FIS UNP)” adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademik maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Juli 2011

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Sosiologi



Drs.H. Emizal Amri, M.Pd, M.Si
NIP. 19590511 198503 1 003

Saya yang menyatakan,



Yuri Karsika
2004/60900

ABSTRAK

Yuri Karsika. (2004). 60900. *Strategi Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi. Studi Kasus: Mahasiswa Jurusan Sosiologi FIS UNP. Skripsi, Jurusan Pendidikan Sosiologi, Program Studi Pendidikan Sosiologi-Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. 2011.*

Skripsi merupakan salah satu bentuk pelaporan suatu penelitian ilmiah pada suatu disiplin ilmu di perguruan tinggi yang dibuat sebagai salah syarat memperoleh gelar sarjana. Masalah yang terjadi adalah seringkali mahasiswa tidak mampu mencari dan merumuskan permasalahan penelitian sehingga betul-betul menarik dan layak untuk diteliti. Lalu setelah data dikumpulkan mahasiswa tidak mampu menginterpretasi, mengelaborasi dan menstrukturkan data penelitiannya. Sehingga mahasiswa tidak mampu menyelesaikan skripsi tepat waktu. Untuk mengatasi hal yang demikian, maka diperlukan strategi dalam menyusun skripsi. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi yang dilakukan mahasiswa dalam menulis dan menyusun skripsi di Jurusan Sosiologi FIS UNP.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pilihan rasional oleh James S. Coleman. Coleman menitikberatkan pada tindakan seseorang selalu mengarah pada tujuan dan tujuan itu ditentukan oleh nilai atau pilihan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian *studi kasus multi case study*. Informan penelitian adalah mahasiswa di Jurusan Sosiologi FIS UNP yang sedang menyusun skripsi dalam rangka memperoleh gelar sarjana dan Ketua Jurusan Sosiologi dan Pembantu Dekan 1 Fakultas Ilmu Sosial. Teknik pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu diambil secara sengaja. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi serta analisa dengan langkah-langkah yaitu mereduksi data, mendisplay data dan penarikan kesimpulan akhir.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa: dalam menyusun skripsi mahasiswa mempunyai berbagai strategi untuk memudahkan menyusun skripsi. Seperti yang dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Sosiologi, strategi itu diantaranya adalah: A. Strategi yang berhubungan dengan substansi skripsi, yaitu: 1) Melihat skripsi atau Laporan Penelitian Lain; yaitu di perpustakaan. 2) Berdiskusi dengan Teman dan Senior; 3) Berdiskusi dengan Dosen (Dosen Pembimbing dan Dosen PA); 4) Berusaha Mencari Bahan atau Literatur, yaitu di perpustakaan, internet dan meminjam buku dosen. B. Strategi yang Berhubungan dengan Dosen a) strategi dengan dosen Pembimbing; b) Strategi ketika Bimbingan dengan Dosen Pembimbing; dan C. Strategi yang berhubungan dengan Sarana dan Prasarana; C. Strategi yang Berhubungan dengan Waktu.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.....

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang senantiasa selalu menganugerahkan kekuatan lahir dan bathin, petunjuk, serta keridhoan- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **”Strategi Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi. Studi Kasus: Mahasiswa Jurusan Sosiologi FIS UNP”**. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Bapak Junaidi, S.Pd M.Si sebagai pembimbing I dan Ibu Nora Susilawati, S.Sos, M.Si sebagai pembimbing II yang telah memberikan masukan dan saran serta dengan penuh kesabaran membimbing penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua tercinta yang telah memberikan do’a, moril dan materil kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan ini, serta kakak dan adik yang telah memberikan dorongan semangat dalam perkuliahan sampai selesai penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf dan karyawan.
3. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr.Buchari Nurdin, M.Si selaku Pembimbing Akademik.
5. Bapak Drs. Emizal Amri, M.Pd, Drs. Gusraredi, dan Ibu Erda Fitriani, S.Sos, M.Si. selaku penguji penulis.
6. Bapak dan Ibu staf pengajar Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang.

7. Semua informan yang telah membantu dalam penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya dengan segala kekurangan dan keterbatasan penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. Atas kritik dan sarannya penulis mengucapkan terima kasih. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak umumnya dan penulis khususnya.

Padang, Juli 2011

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iii

DAFTAR TABEL iv

DAFTAR LAMPIRAN v

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Batasan dan Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat Penelitian 6

E. Tinjauan Pustaka 6

1. Studi Relevan..... 6

2. Kerangka teoritis..... 8

3. Batasan Istilah..... 10

a. Strategi Mahasiswa..... 10

b. Menyusun Skripsi..... 10

F. Metode Penelitian 11

1. Lokasi Penelitian 11

2. Jenis dan Tipe Penelitian 11

3. Subjek Penelitian dan Teknik Pemilihan Informan..... 12

4. Teknik Pengumpulan Data 12

5. Validitas Data 14

6. Teknik Analisis Data	15
BAB II GAMBARAN UMUM JURUSAN SOSIOLOGI	
A. Sejarah dan Perkembangan Jurusan Sosiologi	16
B. Kurikulum	20
C. Sarana dan Prasarana.....	21
D. Personil Jurusan Sosiologi	22
E. Keadaan Mahasiswa Sosiologi.....	23
1. Jumlah Mahasiswa.....	23
2. Hak dan Kewajiban Mahasiswa	24
F. Mekanisme Pengajuan Outline hingga Penyusunan Skripsi.....	25
BAB III STRATEGI MAHASISWA DALAM MENYUSUN SKRIPSI	
A. Strategi yang Berhubungan dengan Substansi Skripsi	29
1. Melihat Skripsi atau Laporan Penelitian Lain.....	29
2. Berdiskusi dengan Teman dan Senior.....	32
3. Berdiskusi dengan Dosen.....	35
4. Mencari Literatur.....	38
B. Strategi yang Berhubungan dengan Dosen.....	38
a. Strategi dengan Dosen Pembimbing.....	41
b. Strategi Ketika Bimbingan Skripsi dengan Dosen Pembimbing.	53
C. Strategi yang Berhubungan dengan Sarana dan Prasarana.....	57
D. Strategi yang Berhubungan dengan Waktu.....	61
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rekapitulasi Mahasiswa Sosiologi-Antropologi Terdaftar Januari-Juni Menurut Tahun Masuk dan Status Masuk.....	23
2. Nilai Ujian Skripsi Mahasiswa Jurusan Sosiologi Tahun 2009-2010.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Pedoman Wawancara.
2. Daftar Staf Pengajar Jurusan Sosiologi.
3. Daftar Informan.
4. Surat Pengantar Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial.
5. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari BAAK.
6. Dokumentasi Penelitian.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Melanjutkan studi di perguruan tinggi adalah harapan semua orang, dan akan semakin ideal jika perguruan tinggi tersebut berstatus negeri dengan melewati ujian seleksi yang ketat seperti UNP. Oleh karena itu, agar bisa sukses sebaiknya mahasiswa dapat merencanakan strategi untuk keberhasilan kuliahnya dengan membuat perencanaan dan menetapkan tujuan jangka menengah (selama kuliah) dan jangka panjang (pasca kuliah). Tujuan yang dibuat harus spesifik karena berkaitan dengan proyeksi masa depan yang harus ditentukan oleh mahasiswa itu sendiri yang dapat diukur dengan ketepatan penyelesaian perkuliahan sesuai dengan jadwal yang seharusnya, serta indeks prestasi yang tidak mengecewakan.

Salah satu aspek penting yang memberikan pengaruh yang besar bagi aktifitas akademis mahasiswa adalah adanya tugas akhir berupa laporan ilmiah yang disusun berdasarkan aturan-aturan akademis tertentu dan menjadi poin yang menentukan keberhasilan serta lama tidaknya seorang mahasiswa di perguruan tinggi.¹ Tulisan ilmiah tersebut dinamakan dengan skripsi.

1. Standar tata tulis ilmiah yang dapat diterima dan dipakai secara umum sangat diperlukan adalah dalam rangka: 1) Hasil-hasil riset harus dipublikasikan agar bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan perbaikan kehidupan manusia, 2) setelah diajukan proposal, maka jurusan akan memberikan seorang atau dua orang dosen pembimbing tempat berkonsultasi, 3) Apabila suatu tulisan ilmiah hendak dipublikasikan, penulisannya yang telah menurut tata tulis ilmiah akan melancarkan penerbitan. *M. Hariwijaya dan Bisri M. Djaelani, hal.16.*

Keberadaan tulisan ilmiah ini mempunyai kedudukan yang sangat penting, karena merupakan bagian dari ketentuan formal akademis.² Setelah melalui tahapan-tahapan sejak awal, mulai dari penentuan masalah, pemilihan alat pengumpul data, pengumpulan data, pengolahan data, interpretasi hasil penelitian sampai pembuatan kesimpulan dan saran kesemuanya didokumentasikan secara tertulis dalam bentuk skripsi.

Skripsi merupakan salah satu bentuk pelaporan suatu penelitian ilmiah pada suatu disiplin ilmu di perguruan tinggi yang dibuat sebagai salah satu syarat seorang mahasiswa menyelesaikan studi program sarjananya. Unsur penting dalam membuat skripsi adalah meneliti dan membuat tulisan, karenanya dibutuhkan pengetahuan baik metodologi maupun substansi penelitian.³

Aktifitas penelitian merupakan aktifitas intelektual yang tinggi kedudukannya, terutama bagi kalangan akademisi seperti mahasiswa. Oleh karena itu untuk membuat tulisan yang menghasilkan laporan penelitian yang baik dibutuhkan keterampilan menulis. Suatu intelektualitas ditandai dengan kekritisian mempertanyakan sesuatu yang dianggap masalah, kemudian memberikan jawabannya dengan cara-cara yang bisa dipertanggungjawabkan.

2. Berdasarkan jenisnya, tulisan ilmiah dibedakan menjadi: Paper, Makalah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi Sedangkan ditinjau dari tujuan penulisannya, dibedakan menjadi: a) untuk memenuhi tugas-tugas perkuliahan, misalnya; makalah, paper, resume buku, dan b) untuk memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi bagi mahasiswa, misalnya; Skripsi, Thesis dan Disertasi. *ibid*, hal. 1

³ *ibid*, hal. 12

Pada Jurusan Sosiologi FIS UNP, proses pembuatan skripsi dimulai dengan pengajuan outline atau judul. Setelah judul disetujui dan didapatkan pembimbing dilanjutkan dengan membuat proposal⁴ lalu diseminarkan.

Setelah diseminarkan, kemudian penyusunan skripsi yang hasilnya nanti akan diuji dan dipertahankan dalam sidang ujian skripsi dengan 5 orang dosen penguji.

Berdasarkan kenyataan selama ini, menurut Bapak Syafri Anwar⁵ mahasiswa menyelesaikan skripsi rata-rata selama dua atau tiga semester. Faktor penyebabnya adalah 1) dilihat dari segi dosen pembimbing dan mahasiswa, misalnya ketidakcocokan masalah yang diteliti dengan dosen yang membimbing sehingga mencari judul lain, akibatnya memakan waktu lama, 2) faktor kesibukan dosen sehingga bimbingan menjadi lama, 3) hubungan internal (emosional) yang membuat ketidaknyamanan antara dosen pembimbing dan mahasiswa sehingga saling menjauh, 4) motivasi berhasil dan daya juang mahasiswa masih rendah.

Hal ini tentu saja dapat merugikan mahasiswa yang bersangkutan, karena dalam waktu dua atau tiga semester tersebut membutuhkan waktu yang lama (jangka waktu lama), yang seharusnya bisa dipercepat. Mengingat bahwa skripsi merupakan tahap yang paling menentukan dalam mencapai gelar akademik. Selain usaha dan

⁴ Salah satu tahap persiapan yang penting adalah penulisan proposal. Tentu saja proposal tidak selalu harus ditulis secara "baku". Bisa saja ditulis secara garis besar (pointer) saja untuk direvisi kemudian. Proposal ini akan menjadi guidance selama penulisan skripsi agar tidak terlalu keluar jalur nantinya. Proposal juga bisa menjadi alat bantu yang akan digunakan ketika mengajukan topik/judul kepada dosen pembimbing. Proposal yang bagus bisa menjadi indikator yang baik bahwa adalah mahasiswa yang serius dan benar-benar berkomitmen untuk menyelesaikan skripsi dengan baik. www.Tipsdantrikmahasiswa.com

⁵ Wawancara dengan Bapak Syafri Anwar, (selaku Pembantu Dekan 1 di FIS), 4 April 2011

kerja keras yang telah dilakukan bertahun-tahun sebelumnya menjadi sia-sia jika mahasiswa gagal dalam menyelesaikan skripsinya.

Masalah yang terjadi adalah seringkali mahasiswa tidak mampu mencari dan merumuskan permasalahan penelitian sehingga betul-betul menarik dan layak untuk diteliti. Lalu setelah data dikumpulkan mahasiswa tidak mampu menginterpretasi, mengelaborasi dan menstrukturkan data penelitiannya. Menurut Bapak Drs. Emizal Amri M.Pd, M.Si⁶ menyatakan bahwa mahasiswa masih banyak kekurangan dalam menyusun skripsi karena sebagian besar mahasiswa kurang memiliki budaya baca dan sebagian mahasiswa mempunyai budaya lisan sehingga ketika diaplikasikan dalam tulisan tidak jelas maksud yang diuraikan, tidak mampu menganalisis tulisan tersebut.

Selain itu, mahasiswa memiliki kepekaan sosial yang sangat rendah. Hal ini disebabkan banyak diantara mahasiswa melakukan penelitian di lingkungan tempat tinggal sendiri sehingga penelitian tidak intensif hanya berdasarkan observasi sementara saja. Seharusnya dilakukan penelitian atau observasi yang mendalam dulu, bagaimana mekanisme yang sebenarnya di lapangan.

Permasalahan lain juga datang dari dosen pembimbing, seperti gaya bimbingannya yang terlalu “abstrak”, ada dosen yang ditakuti dan ada yang sulit ditemui. Oleh karena itu mahasiswa harus menetapkan berbagai strategi dalam menyelesaikan skripsinya.

⁶ Wawancara dengan Bapak Drs. Emizal Amri, M.Pd, M.Si, (selaku Ketua Jurusan Sosiologi), 4 April 20011

Akibat dari fenomena di atas adalah lambatnya mahasiswa menyelesaikan studi. Lama studi mahasiswa, mayoritas 4,5-5 tahun atau $\pm$ 9-10 semester. Hal itulah yang membuat peneliti tertarik melakukan penelitian di Jurusan Sosiologi.

Salah satu studi relevan dengan penelitian ini adalah kajian yang dilakukan oleh Dewi Nervira⁷ tentang Faktor-faktor Penyebab Keterlambatan Mahasiswa dalam Menyelesaikan Studi. Hasil penelitiannya bahwa Penyebab Keterlambatan Mahasiswa Menyelesaikan Studi yaitu 1) kurangnya ketekunan, keseriusan dan mudah putus asa, 2) sikap mahasiswa yang kurang positif dalam mengikuti perkuliahan, 3) kurangnya dukungan teman sebaya, kurangnya lingkungan sarana dan prasarana serta pranata sosial.

Penelitian yang penulis lakukan dikhususkan pada strategi yang dilakukan mahasiswa dalam mengatasi kesulitan-kesulitan dalam penyelesaian skripsi. Permasalahan-permasalahan tersebut pada akhirnya dapat menyebabkan mahasiswa menjadi stres, rendah diri atau kurang percaya diri, frustrasi, kehilangan motivasi, ketakutan (fobia) dengan dosen pembimbing, bahkan ketika melihat dosen pembimbing berkali-kali diare sehingga masuk rumah sakit. Selain itu, mahasiswa ada yang memutuskan menunda penyusunan atau bahkan ada yang memutuskan untuk tidak menyelesaikan skripsinya.⁸

⁷ Dewi Nervira, 2003. Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Mahasiswa dalam Menyelesaikan Studi. (Studi Kasus: Pada Prodi PKN Jurusan Ilmu Sosial Politik) Padang. Jurusan PKN. Universitas Negeri Padang.

⁸ Wawancara dengan beberapa orang mahasiswa dan dosen Jurusan Sosiologi.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Fokus penelitian ini adalah mengenai strategi yang dilakukan mahasiswa dalam mengatasi kesulitan-kesulitan selama penulisan dan penyelesaian skripsi di Jurusan Sosiologi FIS UNP. Bertolak dari pokok permasalahan tersebut, dapat diajukan pertanyaan penelitian: bagaimanakah strategi yang dilakukan mahasiswa dalam mengatasi kesulitan-kesulitan dalam penulisan dan penyelesaian skripsi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang dilakukan mahasiswa dalam menyusun skripsi di Jurusan Sosiologi FIS UNP.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat akademis maupun praktis yaitu: (a) Secara akademis, penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang masalah yang berkenaan dengan strategi mahasiswa dalam membuat skripsi, (b) Secara praktis, sebagai sumbangan pemikiran terhadap Jurusan Sosiologi dalam membuat kebijakan yang berkenaan dengan penyelesaian skripsi

E. Tinjauan Pustaka

1. Studi Relevan

Penelitian tentang strategi mahasiswa dalam membuat skripsi sebenarnya belum banyak dilakukan oleh peneliti, di antaranya adalah penelitian Dewi Nervira⁹ dengan judul *Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Mahasiswa dalam Menyelesaikan Studi*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: a) Motivasi mahasiswa yang kurang baik dalam bentuk kurangnya ketekunan dan keseriusan, pandangan yang negatif terhadap perlunya penyelesaian studi, kurangnya keuletan dan kegigihan, mudah putus asa dan keinginan yang kurang kuat dalam memperoleh keberhasilan menjadi salah satu penyebab keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan studi, b) Sikap mahasiswa terhadap perkuliahan dan belajar mahasiswa yang kurang positif yang ditunjukkan dalam sikap kurang positif dalam perkuliahan, kurang persiapan dalam mengikuti perkuliahan dan kurang positif dalam menindaklanjuti hasil perkuliahan, menjadi salah satu hambatan dalam menyelesaikan studi. c) Kurangnya peran lingkungan sosial dalam penyelesaian studi mahasiswa. Hal ini bukti kurangnya dukungan lingkungan teman sebaya dan lingkungan sarana dan prasarana serta pranata sosial yang masih kurang kuat.

Relevansinya dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama meneliti tentang mahasiswa dalam menyelesaikan studi. Bedanya penulis melihat strategi yang dilakukan mahasiswa dalam mengalami kesulitan selama penyusunan

⁹,Dewi Nervira *Faktor-faktor Penyebab Keterlambatan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Studi. Studi Kasus: Pada Prodi PKN Jurusan Ilmu Sosial Politik . (Skripsi)*, UNP, Padang, 2003.

skripsi di Jurusan Sosiologi. Kesulitan yang seringkali dihadapi diantaranya mencari judul, mencari literatur dan bahan bacaan, dana yang terbatas, kesulitan dengan standar tata tulis ilmiah, atau takut menemui dosen pembimbing.

Kesulitan-kesulitan tersebut pada akhirnya dapat menyebabkan stres, rendah diri, frustrasi, kehilangan motivasi, menunda penyusunan atau bahkan ada yang memutuskan untuk tidak menyelesaikan skripsinya. Sementara Dewi Nervira lebih menitikberatkan pada faktor-faktor penyebab keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan studi di Jurusan PKN, hasilnya dapat dilihat dari aspek motivasi mahasiswa, sikap mahasiswa dan kurangnya peran lingkungan sosial.

2. Kerangka Teoritis

Untuk membahas mengenai permasalahan strategi mahasiswa dalam menyusun skripsi, dapat dilakukan dengan menggunakan teori pilihan rasional. Tokoh teori pilihan rasional yang terkenal yaitu James S. Coleman. Menurut Coleman Sosiologi seharusnya memusatkan perhatian kepada sistem sosial dan sistem sosial tersebut harus dijelaskan oleh faktor internalnya yaitu faktor individu. Coleman memulai analisis di tingkat individu kemudian disusun untuk menghasilkan analisis di tingkat sistem sosial.

Teori pilihan rasional Coleman memiliki gagasan dasar “Tindakan seseorang selalu mengarah pada suatu tujuan dan tujuan itu ditentukan oleh nilai atau pilihan”. Aktor atau individu memilih tindakan yang dapat memaksimalkan kegunaan atau memuaskan keinginan dan kebutuhan. Teori pilihan rasional tidak melihat apa yang

menjadi pilihan aktor yang menjadi sumber pilihan aktor akan tetapi pada tindakan yang dilakukan oleh aktor dalam mencapai tujuan sesuai dengan tingkatan pilihan aktor.¹⁰

Unsur utama dalam teori pilihan rasional yaitu aktor dan sumber daya. Setiap aktor mempunyai sumber dan akses yang berbeda terhadap sumber daya. Aktor yang mempunyai sumber daya lebih besar pencapaian tujuan relatif lebih mudah tetapi bagi aktor yang mempunyai sumber daya sedikit pencapaian tujuannya akan lebih sukar atau bahkan akan mustahil sedangkan sumber daya adalah segala sesuatu yang menarik dana yang dapat dikontrol oleh aktor.

Interaksi antar aktor dan sumber daya menuju sistem sosial digambarkan oleh Coleman, sistem sosial terbentuk dari tindakan dua orang aktor atau lebih, masing-masing aktor mengendalikan sumber daya yang dapat menarik perhatian pihak lain. Perhatian salah satu aktor terhadap sumber daya yang dikendalikan oleh orang lain, itulah yang menyebabkan keduanya terlibat dalam tindakan saling membutuhkan yang lahir dalam sistem tindakan. Selaku aktor yang mempunyai tujuan, masing-masing aktor memiliki tujuan untuk memaksimalkan perwujudan kepentingannya yang memberikan ciri saling ketergantungan atau ciri sistemik terhadap tindakan mereka.¹¹

¹⁰ George Ritzer – Douglas J. Goodman. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana.2007. hal: 394

¹¹ Ibid. hal 394-395.

¹² [Wikipedia](http://id.wikipedia.org/wiki/strategi) :(<http://id.wikipedia.org/wiki/strategi>)

Dalam konteks penelitian strategi mahasiswa dalam menyusun skripsi, mahasiswa melakukan strategi didasarkan atas pertimbangan rasional untuk menyelesaikan skripsi guna memperoleh gelar sarjana. Strategi tersebut membantu mahasiswa mempermudah dalam menyusun skripsi dan mendapatkan data sesuai yang diinginkan.

Jadi yang menjadi aktor dalam menyusun skripsi adalah mahasiswa, sedangkan yang menjadi sumber daya adalah strategi yang dilakukan mahasiswa itu sendiri. Mahasiswa yang mempunyai strategi yang baik dan tepat sasaran akan mendapatkan hasil yang baik dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak mempunyai strategi sama sekali. Dengan melakukan berbagai strategi bisa membantu mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

3. Batasan istilah

a. Strategi mahasiswa

Strategi adalah kiat atau pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu.¹² Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar atau menempuh pendidikan di perguruan tinggi untuk memperoleh gelar sarjana. Strategi mahasiswa adalah suatu siasat untuk menjalankan maksud/tujuan tertentu yang dilakukan oleh peserta didik yang belajar di perguruan tinggi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan.

b. Menyusun skripsi

Menyusun skripsi adalah proses untuk membuat karya tulis ilmiah berupa paparan tulisan hasil penelitian yang membahas tentang masalah dalam bidang ilmu yang ditempuh dengan menggunakan kaidah yang sedang berlaku, dari penyusunan outline hingga perbaikan setelah ujian skripsi.¹²

F. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian tentang Strategi Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi ini dilakukan di Jurusan Sosiologi FIS UNP. Peneliti melihat banyak mahasiswa Sosiologi mengalami kesulitan dalam menyusunnya, sehingga membuat mahasiswa tersebut lama menyelesaikan studinya. Termasuk rata-rata penyelesaian skripsi cukup lama 2 semester atau lebih.

2. Jenis dan Tipe Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif, bertujuan untuk mendeskripsikan, gambaran dan lukisan tentang suatu keadaan sebagaimana mestinya.

Tipe penelitian yang digunakan *studi kasus multi case study*¹³ yang di kemukakan oleh Robert K.Yin, yaitu penelitian terhadap kasus tunggal yang melihat dan menganalisa strategi yang dilakukan oleh mahasiswa dalam mengatasi kesulitan-kesulitan selama penyusunan. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu

¹² [www.pin.or.id/bag2/penyusunan skripsi](http://www.pin.or.id/bag2/penyusunan-skripsi).

¹³ Robert K. Yin.2005. Studi Kasus:Disain dan Metode. Jakarta: PT Raja grafindo Persada. Hal: 51dan 57

mendeskripsikan strategi yang dilakukan mahasiswa dalam mengatasi kesulitan ketika menyusun skripsi. Maka, dengan pendekatan kualitatif ini penulis dapat memperoleh pemahaman informasi secara lisan berupa ungkapan dan penuturan langsung dari informan mengenai strategi yang dilakukan.

3. Subjek Penelitian dan Teknik Pemilihan Informan

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa di Jurusan Sosiologi FIS UNP yang sedang menyusun skripsi dalam rangka memperoleh gelar sarjana. Untuk memperoleh informan sesuai dengan tujuan penelitian, maka dipilih informan dengan cara *purposive sampling* yaitu penarikan sampel dengan sengaja sesuai dengan tujuan penelitian.

Untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan, maka penulis menggunakan kriteria informannya adalah mahasiswa yang sedang menyusun skripsi ≥ 2 semester, masa studi lebih dari 9 semester, dosen yang mempunyai mahasiswa bimbingan skripsi. Untuk melengkapi data maka informan penelitian adalah Ketua Jurusan Sosiologi dan Pembantu Dekan 1 Fakultas Ilmu Sosial. Setelah dilakukan wawancara dan mencapai kejenuhan data maka, terkumpullah informan sebanyak 25 orang.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dipakai untuk mendapatkan data adalah:

- a. Observasi

Pengamatan yang dilakukan di sini secara langsung pada mahasiswa yang menyusun skripsi secara keseluruhan dan mencatat secara langsung aktifitas strategi yang dilakukan mahasiswa tersebut. Observasi yang digunakan adalah observasi partisipan dan non partisipan. Observasi partisipan peneliti lakukan untuk mendapatkan data langsung dari informan di mana kehadiran peneliti diketahui dan disadari oleh informan. Tujuannya untuk mengetahui visi/pemahaman serta perilaku/tindakan informan menyusun strategi dalam menyusun skripsi.

Pada saat mencari informasi di lapangan terkadang peneliti mendapatkan kesulitan sehingga peneliti menggunakan observasi non partisipan. Dalam melakukan observasi peneliti mendatangi taman di sekitar kampus FIS dan di depan Jurusan Sosiologi, karena di lokasi itu biasanya mahasiswa duduk atau bersantai sambil menunggu dosen pembimbing. Observasi dilakukan pada pagi, siang dan sore hari. Waktu melakukan observasi yaitu pukul 09.00 WIB sampai 16.00 WIB. Penelitian ini dilakukan dari bulan Mei sampai dengan Agustus 2010.

b. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-dept-interview*), di mana wawancara dilakukan secara berulang-ulang dengan mengajukan pertanyaan yang sifatnya tidak tersruktur menggunakan pedoman wawancara. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dengan cara bertatap muka langsung dengan informan. Tujuan wawancara ini untuk mendapatkan data dan informasi yang lebih kongkrit dan akurat tentang strategi mahasiswa dalam menyusun skripsi di Jurusan Sosiologi.

Penulis juga mewawancarai Ketua Jurusan Sosiologi dan PD1 FIS, alasannya karena orang yang bersangkutan mengetahui tentang masalah yang dihadapi mahasiswa.

Dalam melakukan wawancara peneliti memakai alat bantu catatan penelitian dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah berisi item-item pertanyaan pokok kemudian dikembangkan ketika wawancara.

Peneliti langsung menulis hasil wawancara yang telah didapat untuk mempermudah analisis data. Wawancara dengan informan dilakukan di kampus, saat waktu senggang ketika menunggu dosen pembimbing di jurusan atau mereka duduk di taman FIS. Ketika melakukan wawancara diantara informan ada yang takut karena nanti diketahui oleh dosen sehingga dosen tersebut marah atau kesal, ada yang malu bahkan ada yang minta traktir karena sudah bersedia memberikan informasi. Untuk menghindari kecemasan informan, maka peneliti merahasiakan nama informan dengan inisial saja, sehingga informan dapat leluasa memberikan informasi mengenai strategi yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan-kesulitan selama penyusunan skripsi dan membuat informan lega karena sudah menceritakan keluh kesah yang selama ini dipendam.

Seandainya data masih kurang, peneliti membuat janji dengan informan melalui sms atau telfon seluler untuk melakukan wawancara tambahan. Untuk melengkapi data, penulis juga mengambil informan dari kalangan dosen dan pimpinan fakultas sehingga terjadi triangulasi data.

c. Studi dokumentasi.

Untuk melengkapi data maka, diperlukan studi dokumentasi sebagai data pendukung. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan arsip berupa data tertulis yang bisa peneliti dapatkan dari BAAK, Puskom dan Jurusan Sosiologi.

5. Validitas Data

Untuk menguji keabsahan data dilakukan triangulasi data yaitu data yang sejenis dikumpulkan dari sumber yang berbeda dengan menggunakan 25 orang informan, selanjutnya dilakukan pengambilan kesimpulan dari sumber yang berbeda tersebut. Triangulasi juga dilakukan dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dengan isi dan dokumen yang berkaitan, sehingga mendapatkan data yang valid dan akurat. Dengan demikian, data-data yang diperoleh di lapangan dapat dibuat ke dalam sebuah laporan penelitian.

6. Teknik Analisa Data

Data yang diperoleh dari lapangan dianalisis terus-menerus dari awal penelitian hingga penyusunan laporan dengan menggunakan *Interactive Model of Analisis* seperti yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman¹⁴ dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Reduksi data, yaitu merangkum data yang sudah terkumpul tentang strategi mahasiswa dalam menyusun skripsi di Jurusan Sosiologi.

¹⁴ Metthew B. Miles, A. Michael Huberman. Analisis Data Kualitatif. Jakarta: UI Press. 1992. hal. 20

- b. Penyajian data, yaitu proses penyajian data berupa kata-kata atau kalimat dan dihubungkan dengan teori yang sesuai. Jika didapat data yang tidak jelas ataupun tidak lengkap maka dilakukan wawancara ulang dan menanyakan kebenaran data dengan informan.
- c. Penarikan kesimpulan akhir dari penelitian dengan menjelaskan tentang makna suatu data tentang konfigurasi atau melakukan interpretasi data sehingga dapat menggambarkan tentang strategi mahasiswa dalam menyusun skripsi berupa laporan ilmiah

BAB II

JURUSAN SOSIOLOGI UNP

A. Sejarah dan Perkembangan Jurusan Sosiologi

Dalam upaya peningkatan sumberdaya dan layanan penyelenggaraan Pendidikan Tinggi, pemerintah mengambil kebijakan berupa peluasan mandat (*wider mandate*) bagi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) pada tahun 1999. Dari sepuluh IKIP Negeri yang ada di Indonesia, IKIP Padang bersama IKIP Yogyakarta dan IKIP Ujung Pandang (Makasar) mendapat kesempatan pertama untuk diubah menjadi Universitas. Secara formal perubahan status IKIP Padang menjadi Universitas Negeri Padang (UNP) tertuang dalam Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 93 tahun 1999. dengan menerapkan konsep *wider mandate*, UNP dituntut agar mau menyiapkan lulusan yang berkualitas untuk tenaga kependidikan (fungsi utamanya selama ini), dan juga tenaga non-kependidikan (kewenangan baru sebagai konsekuensi dari perluasan mandat tersebut).

Sejalan dengan kebijakan tersebut, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti) memberikan kesempatan bagi universitas mantan IKIP (termasuk UNP) untuk memacu peningkatan kualifikasi staf pengajarnya, baik dalam bidang kependidikan maupun non-kependidikan. Selain itu Dirjen Dikti juga membuka kesempatan untuk membuka Program Studi dan Jurusan baru sesuai dengan kebutuhan masyarakat khususnya dunia kerja.

Mengingat di dalam Kurikulum 1994 mata pelajaran Sosiologi dan Antropologi merupakan mata pelajaran wajib Sekolah Menengah Atas (SMA) dan juga di Madrasah Aliyah, maka pada tahun 2000 Dirjen Dikti merekomendasikan kepada Universitas Negeri Padang (UNP) dan Universitas Negeri Sebelas Maret (UNS) Surakarta untuk mendidik secara khusus guru bidang studi tersebut. Kebijakan tersebut dilatar belakangi oleh belum adanya pendidikan khusus bagi guru-guru kedua mata pelajaran tersebut. Akhirnya berdasarkan rekomendasi Dirjen Dikti melalui Surat No 08/DIKTI/Kep/2000, dibukalah Program Studi (Prodi) Pendidikan Sosiologi Antropologi pada Jurusan Sejarah FIS UNP. Program Studi ini mulai menerima mahasiswa angkatan pertamanya pada tahun ajaran 2001/2002.

Sejak dibuka semester Juli-Desember 2001, peminat Prodi Pendidikan Sosiologi Antropolgi ini cukup tinggi, bahkan termasuk tertinggi dalam rumpun pendidikan ilmu-ilmu sosial bersama Pendidikan Ekonomi. Kecendrungan demikian merupakan konsekuensi logis dari: *pertama*, banyaknya peluang untuk mengisi formasi guru Sosiologi Antropologi, yang selama ini hanya diisi dengan guru-guru berlatarbelakang pendidikan bidang studi lain. *Kedua*, peluang untuk mengisi formasi guru bidang studi ini tidak hanya terbatas di Sumatera Barat, melainkan juga diberbagai propinsi lain. *Ketiga*, selama ini umumnya guru mata pelajaran Sosiologi dan Antropologi di sekolah diisi oleh guru yang berlatarbelakang pendidikan Sejarah, PMP/KN, Tata Boga, Tata Busana, Ket Kerajinan, Seni Rupa, dan sebagainya.

Dalam rangka memenuhi tuntutan profesionalisme tenaga pengajar (dosen dan guru) yang harus sesuai dengan bidang keahlian, serta dimulainya pelaksanaan

sertifikasi guru tahun 2007, maka UNP dan segenap Fakultas yang berada di bawahnya bertekad untuk mengakomodasi perkembangan terbaru. Dengan konteks ini pulalah, Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial (FIS) UNP dalam Rencana Strategis (Renstra)nya tetap berupaya mengembangkan jurusan (kependidikan) yang ada, di samping meningkatkan status Program Studi menjadi Jurusan berdiri sendiri. Sesuai dengan perencanaan FIS tahun 2006/2007 Prodi Pendidikan Sosiologi Antropologi sudah terakreditasi nilai B.

Mengacu pada Renstra FIS UNP, pada tahun 2007/2008 ini Prodi Pendidikan Sosiologi Antropologi juga didorong meningkatkan statusnya menjadi jurusan, yaitu Jurusan Sosiologi. Peningkatan status Prodi Pendidikan Sosiologi Antropologi menjadi jurusan Sosiologi semakin krusial, mengingat: 1). Mulai diberlakukannya UU no 14 tahun 2006 tentang Guru dan Dosen, yang antara lain menuntut profesionalisme dari tenaga pendidik (guru), 2). Mulai dilaksanakannya sertifikasi oleh Direktorat Jendral Penjamin Mutu Pendidikan, 3). Prodi PEND Sosiologi Antropologi telah terakreditasi (nilai B), tetapi administratif ia masih terdaftar di bawah jurusan Sejarah.¹ 4). Prodi Pendidikan Sosiologi Antropologi sudah mewisuda mahasiswa angkatan I, II dan III, tetapi secara administratif terdaftar sebagai lulusan Jurusan Sejarah yang membawahi Prodi Sosiologi Antropologi selama ini, 5). Tahun 2006 Diknas menjaring calon guru Sosiologi dan Antropolgi secara terpisah, sehingga eksistensi lulusan prodi Pendidikan Sosiologi Antropologi terkesan ambigu.

¹ Tim akreditasi BAN (Badan Akreditasi Nasional) Pendidikan Tinggi yang datang ke Prodi Pendidikan Sosiologi menyarankan agar status prodi ini ditingkatkan menjadi jurusan dengan ketentuan harus berbasis pada satu bidang ilmu tertentu (Sosiologi dan atau Antropologi).

Bertolak dari beberapa pokok pikiran di atas dan mempertimbangkan kesiapan sumber daya manusia prodi, serta tuntutan dunia kerja, akhirnya disepakati peningkatan status Prodi Pendidikan Sosiologi Antropologi menjadi Jurusan Sosiologi. Untuk sementara (jangka pendek) baru akan membuka satu program studi, yaitu Prodi Pendidikan Sosiologi. Total beban Satuan Kredit Semester pada prodi ini adalah 148 SKS.²

Visi dan Misi Prodi Pendidikan Sosiologi Antropologi

Pendirian Program studi Sosiologi-Antropologi juga memiliki visi dan misi serta tujuan. Adapun visi dari Prodi ini adalah menjadi Prodi terkemuka di wilayah Indonesia bahagian barat dalam menghasilkan lulusan yang dibutuhkan masyarakat, sedangkan misi yang dilaksanakan Prodi Sosiologi-Antropologi, di antaranya:

1. Meningkatkan mutu kompetensi proses belajar mengajar dengan pembenahan kualifikasi staf pengajar dan input mahasiswa pendidikan Sosiologi Antropologi.
2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pengembangan teoritis, metodologi dan aplikasi.
3. Mendorong memprakarsai ilmu dan praktis untuk membuat Prodi Sosiologi-Antropologi memiliki image positif sebagai disiplin yang dibutuhkan masyarakat bangsa masa kini dan datang³.

² Satuan Kredit Semester (sks) adalah satuan yang digunakan untuk menyatakan besarnya usaha mahasiswa, besarnya pengakuan atas keberhasilan kumulatif bagi suatu program studi tertentu, serta besarnya usaha untuk menyelenggarakan pendidikan bagi UNP khususnya Dosen. Pedoman Akademik UNP, 2002. hal: 81

³ Laporan Evaluasi Diri Program Studi Sosiologi-Antropologi Fakultas Ilmu-ilmu Sosial UNP

Sasaran utama yang ingin dicapai Program Studi Sosiologi Antropologi adalah lulusan sarjana Pendidikan Sosiologi Antropologi yang profesional. Saran pendukung adalah lulusan sarjana yang dapat mengambil peran dalam pembangunan sosial.

Selain itu Prodi Sosiologi-Antropologi memiliki tujuan yang harus dicapai. Adapun tujuan Prodi Sosiologi-Antropologi sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan dosen dalam merencanakan, melaksanakan dan melakukan evaluasi kegiatan pengajaran serta mendorong peningkatan kualitas akademis mereka melalui studi lanjut.
2. Membentuk tenaga pendidik/pengajar yang memiliki keterampilan mengajar secara efektif.
3. Meningkatkan kualitas dosen dan mahasiswa dalam bidang perencanaan, penelitian, pelaksanaan dan pengaplikasiannya.
4. Mendorong dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian dalam bidang Sosiologi-Antropologi.
5. Mengembangkan kesadaran ilmiah dalam bidang Sosiologi-Antropologi sebagai disiplin yang memiliki wahana dedikasi untuk pemecahan masalah sosial dan pembangunan⁴.

B. Kurikulum

Revisi kurikulum Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi (PSPSA) dilakukan setiap tahun. Sejak tahun 2002 sampai 2007, telah dilakukan revisi

⁴ *Ibid*

kurikulum sebanyak 6 kali (Kurikulum 2001, 2002, 2003, 2004, 2005 dan 2007). Dalam batas-batas tertentu, mulai tahun akademik 2003/2004 Prodi Pend Sosiologi Antropologi mengembnagkan kurikulum baru berpedoman pada Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No 232/U/2000 tentang Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Hasil Belajar mahasiswa, serta Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No 045/U/2002 tentang Kurikulum Berbasis Kompetensi.

Selain berpedoman kepada kedua peraturan perundangan di atas, pengembangan Kurikulum Jurusan Sosiologi, Prodi Pend Sosiologi juga mempertimbangkan arah perkembangan dan tuntutan kebutuhan sekolah akhir-akhir ini. Konsekuensinya perlu penataan kembali kurikulum yang berlaku dengan menambahkan beberapa mata kuliah dalam kelompok MKK, terutama untuk menopang upaya untuk menyiapkan tenaga pendidik (guru) yang profesional dan juga untuk pemerhati masalah-masalah sosial.

C. Sarana dan Prasarana.

1. Perpustakaan.

Untuk mendukung kegiatan perkuliahan dan penelitian di lingkungan FIS UNP Padang juga sudah dibangun perpustakaan. Untuk menunjang kegiatan akademik, mahasiswa bisa mendapatkan literatur, jurnal, dan bundelan harian/koran di Perputakaan FIS, Labor Jurusan Sejarah, ruang baca Prodi Sosiologi sebagai ruang baca, di samping adanya Pustaka Pusat. Semua perpustakaan ruang baca tersebut juga

sudah dilengkapi dengan IT yang memadai, sehingga mahasiswa dengan mudah bisa mengakses internet guna mendapatkan bahan-bahan perkuliahan yang diperlukan.

Khusus Perpustakaan Jurusan Sejarah memiliki lebih kurang 3000 buah lebih judul buku yang meliputi bidang: pendidikan, sejarah, sosiologi, antropologi, dan ilmu komunikasi. Selain di perpustakaan tersebut, mahasiswa juga dapat memperoleh buku-buku sumber relevan untuk perkuliahan tertentu dari dosen pembina mata kuliah yang bersangkutan.

2. Laboratorium.

Jurusan Sejarah FIS UNP (jurusan tempat bernaung Prodi Sosiologi Antropologi selama ini) memiliki labor seluas 108 m² yang terdiri dari tiga bagian, yaitu ruang baca; diorama yang difungsikan untuk mata kuliah PBM relevan, jurnal yang menerbitkan Jurnal Diakronika, dan Jurnal Sosiobudaya.

Selama ini secara rutin labor sudah digunakan sebagai ruang baca dengan pengunjung tidak kurang dari 100 orang setiap hari. Tegasnya labor yang dikelola jurusan atau prodi ini sudah berupaya memaksimalkan berbagi kegiatan penunjang kelancaran proses pembelajaran, bukan untuk kepentingan dosen, tetapi lebih diprioritaskan untuk mahasiswa. Sepanjang jam kerja setiap hari dari jam 08.00 WIB-16.00 WIB, mereka bisa mengakses dan memanfaatkan fasilitas yang tersedia di sana untuk kepentingan pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.⁵

⁵ Peningkatan Status Prodi Sosiologi Antropologi menjadi Jurusan Sosiologi di Lingkungan FIS UNP, 2008

D. Personil Jurusan Sosiologi

Dosen tetap di Jurusan Sosiologi pada tahun 2010 berjumlah 18 orang, Seluruhnya berkualifikasi pendidikan S2 dan S3 baik tamatan dalam atau luar negeri. Semua dosen prodi ini sudah memenuhi kualifikasi yang disyaratkan untuk mengajar, dengan keahlian dalam bidang: Kependidikan, Sosiologi-Antropologi dan ilmu-ilmu Sosial. Karyawan di Jurusan ini berjumlah 1 orang berlatarbelakang pendidikan S1.⁶

E. Keadaan Mahasiswa Sosiologi-Antropologi FIS UNP**1. Jumlah Mahasiswa Sosiologi.**

Apabila dilihat berdasarkan status masuk mahasiswa Sosiologi-Antropologi juga memiliki keragaman, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

⁶ Lihat Lampiran 2

Tabel 1
Rekapitulasi Mahasiswa Sosiologi-Antropologi Terdaftar Januari-Juni Menurut Tahun
Masuk dan Status Masuk

Jalur Masuk	Tahun Masuk Mahasiswa										Total	%
	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010		
Non Reguler	0	0	2	19	39	55	49	60	0	0	224	36%
Perpanjangan 1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0%
PMDK	0	0	1	8	9	18	10	19	12	9	86	14%
Reguler Mandiri	0	0	0	0	0	0	0	0	59	51	110	18%
SPMB/S NMPTN	0	4	2	9	19	34	31	31	25	23	178	29%
UMB	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	12	2%
Bidik Misi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	13	2%
Jumlah	1	4	5	36	67	107	90	110	96	108	624	100

Sumber: Data Biro Administrasi dan Kemahasiswaan UNP, Januari-Juni 2010.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa jumlah mahasiswa dari tahun 2001-2010 menurut status masuknya antara lain melalui jalur masuk Non Reguler berjumlah 224 orang (36 %), dan mahasiswa perpanjangan hanya 1 orang (0 %), dan mahasiswa melalui jalur PMDK berjumlah 86 orang (14 %), selanjutnya mahasiswa yang masuk melalui jalur Reguler Mandiri berjumlah 110 (18 %), kemudian melalui jalur SPMB/SNMPTN berjumlah 178 (29 %), dan melalui UMB berjumlah 12 Orang (2 %), sedangkan melalui Bidik Misi berjumlah 13 orang (2 %). Jadi dapat

disimpulkan, jumlah mahasiswa Jurusan Sosiologi dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, apalagi ada 3 cara baru jalur masuk di UNP.

2. Hak dan Kewajiban Mahasiswa

Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di Jurusan Sosiologi sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku. Hak dan kewajiban mahasiswa di antaranya:

a. Hak Mahasiswa

1. Menggunakan kebebasan akademik secara bertanggung jawab untuk menuntut dan mengkaji ilmu sesuai dengan norma dan susila yang berlaku di UNP.
2. Memperoleh pengajaran sebaik-baiknya dan layanan bidang akademik sesuai dengan minat, bakat, kegemaran dan kemampuannya.
3. Mendapatkan bimbingan dosen yang bertanggung jawab atas Prodi yang diikuti dalam penyelesaian studinya.
4. Memperoleh layanan informasi yang berkaitan dengan Prodi yang diikuti serta hasil belajarnya.
5. Menyelesaikan studi lebih awal dari jadwal yang telah ditetapkan serta dalam organisasi mahasiswa UNP.
6. Ikut serta dalam organisasi mahasiswa atau Prodi yang hendak dimasuki dan bilamana daya tampung perguruan tinggi atau Prodi yang bersangkutan memungkinkan.

b. Kewajiban Mahasiswa

1. Ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan, kecuali mahasiswa yang dibebaskan dari kewajiban sesuai dengan peraturan yang berlaku.
2. Memenuhi semua peraturan /ketentuan yang berlaku di Jurusan dan UNP.
3. Ikut memelihara sarana dan prasarana serta kebersihan, ketertiban dan keamanan kampus.
4. Menghargai IPTEK
5. Menjunjung tinggi kebudayaan nasional.
6. Menjaga Kewibawaan dan nama baik Jurusan atau UNP.

E. Mekanisme Pengajuan Outline Hingga Penyusunan Skripsi

1. Seorang mahasiswa yang telah lulus metode penelitian.
2. kemudian mengajukan outline untuk proposal skripsi yang diberikan kepada ketua jurusan atau sekretaris jurusan.
3. Kalau ketua jurusan atau sekretaris jurusan tidak setuju pada outline yang telah diajukan maka outline tersebut dikembalikan kepada mahasiswa yang bersangkutan.
4. Dan jika sudah diterima atau di acc dari ketua/sekjur maka selanjutnya ditentukan dosen pembimbing sesuai dengan bidang keahlian. Setelah itu di keluarkan SK oleh jurusan kepada dosen pembimbing.
5. Kemudian mahasiswa mulai menyusun proposal sesuai dengan judul yang di ajukan mahasiswa atau sesuai dengan judul yang diberikan oleh pembimbing.

6. Jika mahasiswa yang mengajukan judul dan (apabila proposal tidak diterima oleh pembimbing, maka mahasiswa tersebut kembali mengusulkan topik/judul baru. Jika mahasiswa tidak bisa menemukan judul baru, maka sebaiknya mahasiswa tersebut meminta judul kepada dosen pembimbingnya).
7. Selama penyusunan proposal, mahasiswa tersebut harus sering melakukan komunikasi dengan dosen pembimbing, agar proposal tersebut terhindar dari kesalahan sewaktu mengerjakannya.
8. Kalau proposal sudah ok menurut pembimbing maka mahasiswa tersebut memberikan kepada pihak jurusan melalui tata usaha kemudian tata usaha yang memberikan kepada ketua/sekjur.
9. Kemudian menetapkan jadwal seminar dan dosen pembahas untuk mahasiswa tersebut.
10. Setelah selesai seminar proposal, jika mahasiswa tersebut gagal maka mahasiswa tersebut harus mengulang prosedur kembali dari awal.
11. Jika mahasiswa lulus seminar proposal, maka mahasiswa tersebut dapat melanjutkan untuk melakukan penelitian.⁷

Setelah selesai melakukan penelitian, selanjutnya mahasiswa melaksanakan ujian skripsi. Nilai ujian yang diperoleh mahasiswa bervariasi, lebih lanjut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

⁷ Lihat lampiran 3

Tabel 2.
Nilai Ujian Skripsi Mahasiswa Jurusan Sosiologi
Tahun 2009-2010

No	Tahun	81-100 (A)	66-80 (B)	65-55 (C)	≤55 (E)	Jumlah	%
1	2009	4 orang	29 orang	-	-	33 orang	35%
2	2010	9 orang	49 orang	2 orang	-	60 orang	65%
Jumlah		13 orang	78 orang	2 orang	-	93 orang	100%

Sumber: Arsip Jurusan Sosiologi

Ket: A (81-100), B (66-80), C (65-55) dan E (≤55) gagal.

Sejauh ini data yang bisa diambil adalah tahun 2009-2010, karena Prodi Pendidikan Sosiologi-Antropologi telah terakreditasi (nilai B) sehingga sudah terdaftar menjadi Jurusan Sosiologi. Dari tabel di atas bisa dilihat berapa batas nilai yang diperoleh mahasiswa ketika ujian skripsi. Rata-rata nilai tertinggi adalah 81-100 dan nilai terendah atau gagal adalah ≤ 55. Selain itu juga ada 3 kategori ujian skripsi yaitu: lulus dengan perbaikan minimal 1 bulan, lulus dengan perbaikan berat minimal 3 bulan dan kategori lulus tanpa perbaikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Strategi mahasiswa adalah suatu siasat untuk menjalankan maksud/tujuan tertentu yang dilakukan oleh peserta didik yang terdapat dan belajar di perguruan tinggi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan.

Menyusun skripsi adalah suatu tindakan yang menghasilkan karya tulis ilmiah berupa paparan tulisan hasil penelitian yang membahas tentang masalah dalam bidang ilmu yang ditempuh dengan menggunakan kaidah yang sedang berlaku.

Sarjana perguruan tinggi termasuk kaum intelektual. Maka konsekuensinya mahasiswa tersebut harus memiliki ciri intelektualitas, yakni memiliki kemampuan menganalisa masalah dan menjawab permasalahan itu melalui metode ilmiah. Hal ini disebabkan tulisan ilmiah berguna untuk mengkomunikasikan hasil penelitian di lingkungan civitas akademika, sehingga terbuka peluang untuk mengadakan koreksi dan pengujian secara terbuka terhadap hasil skripsi yang telah dibuat.

Berdasarkan penelitian di lapangan, ditemukan bahwa dalam menyusun skripsi mahasiswa mempunyai berbagai strategi untuk memudahkan menyusun skripsi. Seperti yang dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Sosiologi, strategi itu diantaranya adalah: A. Strategi yang berhubungan dengan substansi skripsi, yaitu: 1) Melihat skripsi atau Laporan Penelitian Lain; mahasiswa melihat di perpustakaan dengan cara mencatat, memfoto dengan menggunakan telfon seluler (hp) dan bahkan ada mahasiswa yang merobek skripsi tersebut secara diam-diam. 2) Berdiskusi

dengan Teman dan Senior; mahasiswa berdiskusi dengan orang-orang yang dianggap mampu memberikan penjelasan atau mengarahkan menulis dan menyusun skripsi. 3) Berdiskusi dengan Dosen (Dosen Pembimbing dan Dosen PA); 4) Berusaha Mencari Bahan atau Literatur, biasanya mencari di perpustakaan, internet dan meminjam buku dengan dosen. B. Strategi yang Berhubungan dengan Dosen, yaitu: a) strategi dengan dosen Pembimbing; ketika mahasiswa berdiskusi dengan dosen pembimbing muncul beberapa watak atau tipe-tipe dosen. Hal demikian timbul karena mahasiswa melihat situasi dosen pembimbing saat berkonsultasi. b) Strategi ketika Bimbingan dengan Dosen Pembimbing yaitu dengan cara menjelaskan hasil penelitian sehingga tercipta komunikasi timbal balik, kemudian mencatat arahan yang diberikan serta ada yang menggunakan strategi *banyinyia* kepada dosen. C. Strategi yang berhubungan dengan Sarana dan Prasarana; memanfaatkan jasa rental komputer untuk mengetik atau mengedit skripsi. D. Strategi yang Berhubungan dengan Waktu. Mahasiswa melakukan strategi manyasak-an karena sudah dekat jadwal ujian skripsi.

Setiap dosen memiliki tipe-tipe yang berbeda ketika bimbingan, diantaranya:

1. Tipe dosen yang tidak konsisten, yaitu pikirannya berubah-ubah, sekarang menyebut A, besok B dan lusa C. Seperti yang dialami oleh Ani, mengenai tipe dosen pembimbing, dosen yang mempunyai tipekal seperti ini cenderung plin plan terhadap keputusan yang dibuat.. Kadang mahasiswa mengikuti arahan yang diberikan pembimbing karena takut nanti dosen kesal dan tidak mau lagi membimbing.
2. Tipe terlalu menyetir yaitu mengarahkan mahasiswa seperti yang diinginkan. Misalnya pembimbing menugaskan mahasiswa bimbingannya mencari bahan tentang

yag diteliti dan bahan harus dapat. Itu terjadi karena pembimbing tidak mau melihat mahasiswa bimbingannya gagal dalam ujian skripsi atau banyak ditemui kesalahan sehingga ujian kurang berjalan lancar. Intinya harus paham dengan skripsi yang dibuat. rajin-rajin baca jurnal dan skripsi sebelum bimbingan.

3. Tipe seleb yaitu susah untuk bertemu (susah untuk bimbingan) karena dosen terlalu sibuk. Tipekal dosen yang seperti ini jarang menepati janji. Kadang ketika meminta perbaikan skripsi selalu dijanjikan besok. Padahal jarang ke kampus. Sehingga skripsi lama dikoreksi pembimbing. Untuk mengatasinya sering menelfon dosen dan melihat jadwal mengajarnya.
4. Tipe menganggap remeh yaitu menganggap diri sebagai orang yang sudah mempunyai banyak wawasan atau intelektual yang lebih jadi dosen ini menganggap mahasiswa sebagai calon sarjana. Tipe dosen seperti ini menginginkan kesempurnaan skripsi. Mereka menganggap corretan atau arahan yang diberikan adalah benar karena sudah sesuai dengan batasan masalah penelitian. Sehingga perbaikan yang diberikan, belum sesuai dengan keinginan.
5. Tipe moody yaitu kadang suasana baik kadang buruk. Mereka dicap moody karena suasana hatinya kadang tidak stabil. Kalau suasana nyaman baru bisa berurusan dengan dosen tersebut, dan jika suasana tidak stabil membuat mahasiswa takut untuk menemui dosen apalagi untuk berkonsultasi.
6. Tipe caring yaitu dosen perhatian dengan mahasiswa yang di bimbing dengan menelfon atau membantu meminjamkan bahan. Mahasiswa yang dibimbing menjadi semangat menyusun skripsi. Supaya tetap terjalin hubungan baik antara

mahasiswa dan dosen harus mempunyai komunikasi yang timbal balik agar tercipta keharmonisan

7. Tipe perfeksionis yaitu menginginkan kesempurnaan. Mahasiswa bimbingannya harus memberikan reward atau memberikan yang terbaik seperti yang diinginkan. Dosen yang mempunyai tipe seperti ini menginginkan tulisan mahasiswa sempurna sehingga ketika mengoreksi skripsi mahasiswa dilakukan secara detail perhalaman, mulai titik, koma, tanda baca yang sesuai dengan tata penulisan ilmiah.

Kenyataan di lapangan menggambarkan bagaimana seorang mahasiswa melakukan berbagai strategi untuk kelancaran menulis dan penyusunan skripsi. Seandainya tidak menggunakan strategi maka mahasiswa akan kesulitan menyelesaikan skripsinya. Strategi yang dilakukan mengajarkan supaya bekerja keras untuk mendapatkan apa yang diinginkan agar skripsi menjadi sempurna.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan mengenai strategi mahasiswa dalam membuat skripsi di Jurusan Sosiologi maka peneliti menyarankan:

- 1) Mahasiswa yang membuat skripsi supaya menggunakan strategi dalam menyelesaikan skripsi, dengan menggunakan berbagai macam strategi memudahkan membuat skripsi sehingga kendala yang dihadapi bisa teratasi. Selain itu, diharapkan mahasiswa mengetahui tata cara penulisan skripsi, jangan menggunakan bahasa tidak baku, banyak hal yang perlu diperhatikan agar mahasiswa dapat membuat laporan sesuai dengan standar yang bersifat

umum. Mahasiswa harus tetap semangat walaupun banyak rintangan dalam menyusun skripsi.

- 2) Dosen pembimbing diharapkan dapat menjalankan tugasnya membimbing mahasiswa dengan baik dan bersedia meluangkan waktu untuk membimbing mahasiswa ketika membuat skripsi. Dosen pembimbing menentukan nasib penelitian, sehingga penting bagi mahasiswa untuk menjaga relasi dan senantiasa menyesuaikan diri terhadap tuntutan-tuntutan relasi tersebut.
- 3) Penelitian ini sangat jauh dari yang diharapkan karena banyaknya problema yang terkait dengan penyusunan skripsi, disarankan bagi peneliti berikut untuk lebih lanjut meneliti tentang bagaimana mahasiswa memanfaatkan jasa pembuat skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

Hariwijaya. M dan Bisri M. Djaelani. 2004. *Teknik Menulis Skripsi & Skripsi*. Yogyakarta: Hanggar Kreator

Jhonson, Doyle. 1994. Teori Klasik dan Moderen. Jakarta: Pustaka Utama.

Laporan Evaluasi Diri Program Studi Sosiologi-Antrpologi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial. UNP 2007. Padang

Metthaw B. Milles, A. Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press

Nervira, Dewi. 2003. *Faktor-faktor Penyebab Keterlambatan Mahasiswa dalam Menyelesaikan Studi (Studi kasus: Pada Prodi PKN Jurusan Ilmu Sosial Politik)*. Padang. Jurusan PKN Universitas Negeri Padang.

Peningkatan Status Prodi Sosiologi Antropologi Di Lingkungan UNP. 2008.

Ritzer, George. 2007. Teori Sosiologi Moderen. Jakarta: Kencana

Sitorus, Felix. 1998. *Penelitian Kualitatif Suatu Perkenalan*. Bogor: Fakultas Pertanian IPB.

Yacup, M Dahlan. 2001. *Kamus Sosiologi-Antropologi*. Yogyakarta.

Yin, Robert. 2005. Studi Kasus: Disain dan Mode. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

www.tipsdantrikmahasiswa.com. Diakses 12 Maret 2010.

www.pin.or.id/bag2.penyusunanskripsi. Diakses 8 Mei 2010

www.skripsi.com. Diakses 8 Mei 2010.

www.sosiologionline.com. Diakses 15 Juni 2010

Wikipedia :(<http://id.wikipedia.org/wiki/strategi>)